



## **Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Kebersamaan Melalui Program Kemasyarakatan di Kampung Bebera Desa Tenjolaya**

**Ismi Rohadatul<sup>1</sup>, Nurrohman<sup>2</sup>, Taskirani Putri<sup>3</sup>, Thifa Alhumaira<sup>4</sup>, Ikhwan Aulia Fatahillah<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati. e-mail: [irohadatulaisyi@gmail.com](mailto:irohadatulaisyi@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati. e-mail: [1207050095@student.uinsgd.ac.id](mailto:1207050095@student.uinsgd.ac.id)

<sup>3</sup>Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati. e-mail: [taskiraniputri@gmail.com](mailto:taskiraniputri@gmail.com)

<sup>4</sup>Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati. e-mail: [thifaalhumaira@gmail.com](mailto:thifaalhumaira@gmail.com)

<sup>5</sup>[UIN Sunan Gunung Djati. e-mail: ikhwanauliafatahillah@uinsgd.ac.id](mailto:ikhwanauliafatahillah@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

*Di era modern yang serba cepat, kesibukan dan individualisme sering mengaburkan makna dan pentingnya kebersamaan dalam masyarakat. Artikel ini mengeksplorasi upaya mahasiswa KKN bersama masyarakat Kampung Bebera untuk membangun kesadaran akan kebersamaan melalui program-program kemasyarakatan. Hasil rembug warga menunjukkan masalah utama adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya gotong royong dan kebersamaan. Untuk mengatasi masalah ini, mereka merancang program seperti senam rutin, Jum'at bersih, dan pengajian. Artikel ini menganalisis dampak positif program-program ini dalam membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersamaan dan mengatasi masalah individualisme. Kami juga menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pembangunan kesadaran masyarakat yang berkelanjutan. Kesimpulannya, program-program ini menciptakan perubahan positif menuju kebersamaan yang lebih kuat dan kehidupan yang lebih baik di Kampung Bebera.*

**Kata Kunci:** *pengabdian, program, masyarakat*

### **Abstract**

*In the fast-paced modern era, busyness and individualism often obscure the meaning and importance of togetherness in society. This article explores the efforts of KKN students with the people of Bebera Village to build awareness of togetherness through community programs. The results of the community consultation showed that the main problem was a lack of awareness of the importance of mutual cooperation and togetherness. To overcome this*

*problem, they designed programs such as routine gymnastics, clean Fridays, and recitation of the Koran. This article analyzes the positive impact of these programs in building public awareness of the importance of togetherness and overcoming the problem of individualism. We also emphasize the importance of a holistic approach in building sustainable community awareness. In conclusion, these programs create positive changes towards a stronger togetherness and a better life in Bebera Village.*

**Keywords:** *dedication, programs, community*

## A. PENDAHULUAN

Dalam era modern yang serba cepat ini, sering kali kesibukan dan individualisme mengaburkan makna dan pentingnya kebersamaan dalam masyarakat. Meskipun teknologi telah membawa dunia lebih dekat, koneksi emosional dan sosial di antara individu-individu sering kali merosot. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk menggalakkan kesadaran akan nilai kebersamaan dalam masyarakat melalui berbagai program kemasyarakatan. Kebersamaan adalah pilar utama dalam membentuk hubungan yang sehat dan harmonis di antara anggota masyarakat. Ini bukan hanya tentang hidup berdampingan, tetapi juga tentang menghargai perbedaan, saling mendukung, dan bekerja bersama menuju tujuan bersama. Dalam konteks ini, program kemasyarakatan memainkan peran penting dalam membantu membangun dan memperkuat ikatan sosial.

Kampung Bebera merupakan salah satu daerah yang terletak di Desa Tenjolaya, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Daerah perkampungan yang jauh dari pusat kota dengan mayoritas masyarakat yang bekerja sebagai petani dan peternak. Artikel ini akan mengeksplorasi mengapa kesadaran akan pentingnya kebersamaan perlu ditingkatkan dalam masyarakat kita, serta bagaimana program kemasyarakatan dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan ini. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam kegiatan yang mendorong kolaborasi dan keterlibatan bersama, kita dapat merangsang perubahan positif dalam persepsi dan perilaku masyarakat terkait kebersamaan.

Dalam artikel ini, kami akan menganalisis beberapa contoh program kemasyarakatan yang telah berhasil meningkatkan kesadaran akan kebersamaan. Dari proyek-proyek lingkungan yang melibatkan warga dalam membersihkan area publik hingga inisiatif sosial yang mendukung kelompok rentan, setiap upaya memiliki potensi untuk merangkul semangat kebersamaan.

Tujuan dari penulisan artikel ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS UIN SUNAN GUNUNGDJATI BANDUNG. Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan program kerja KKN 172 ini adalah untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat akan kebersamaan dalam program kemasyarakatan untuk mewujudkan

kemakmuran masyarakat dengan menumbuhkan kreativitas melalui pengembangan nilai-nilai moral untuk mencapai desa yang sehat, cerdas, dan sejahtera.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Setelah melakukan kegiatan rembug warga dengan warga RW 17 Kampung Bebera Desa Tenjolaya terdapat beberapa permasalahan di Kampung Bebera ini, salah satunya masalah individualisme. Kegiatan pengabdian dengan sasaran subjek utama yaitu warga Kampung Bebera. Terdapat solusi untuk mengatasi permasalahan individualisme di Kampung Bebera ini yaitu menggerakkan kembali kegiatan rutin yang sudah lama tidak terlaksana di Kampung Bebera, seperti senam ibu-ibu, pengajian bapak-bapak, serta jumsih. Kegiatan ini menggunakan metode pengajakan secara langsung kepada warga untuk melaksanakan kegiatan rutin yang sudah menjadi solusi dari permasalahan tersebut, yang nantinya kegiatan ini akan dilaksanakan dalam waktu jangka panjang dan terus menerus agar warga Kampung Bebera bisa berbaur.

Dengan metode kualitatif dan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melihat keadaan dan situasi secara langsung untuk mendapatkan data. Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan untuk menanyakan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan tujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk kelengkapan data.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Adapun pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan untuk membangun kesadaran masyarakat di Kampung Bebera Desa Tenjolaya Kecamatan Pasirjambu akan pentingnya kebersamaan kami realisasikan dalam beberapa program. Namun, sebelum menentukan program kemasyarakatan, kami mahasiswa KKN bersama masyarakat Kampung Bebera melakukan rembug warga terlebih dahulu untuk menentukan masalah apa saja yang ada di masyarakat. Rembug warga ini pertama kali kami lakukan pada hari Sabtu, 15 Juli 2023 bertempat di RA Mawar. Pada saat rembug warga ini masyarakat kami berikan angket untuk menuliskan permasalahan yang mereka rasakan. Dari hasil rembug warga pertama kami mengamati banyak masyarakat Kampung Bebera yang menuliskan kurangnya kesadaran akan pentingnya gotong royong, banyak dari mereka yang mengeluh jarang sekali ada kegiatan bersama-sama, bahkan pengajian juga sangat jarang, hanya sebulan sekali. Dan setelah kami amati memang benar bahwa masyarakat di Kampung Bebera jarang berkumpul dan berdiskusi semua sibuk mementingkan dirinya sendiri, karena pada hari-hari biasa banyak yang sibuk berkebun dan bertani ditambah jarak antar rumah mereka yang berjauhan sehingga ini menjadi penyebab kurangnya kebersamaan diantara mereka.

Pada hari Sabtu, 22 Juli 2023 kami melakukan rembug warga yang kedua bersama masyarakat Kampung Bebera, untuk menjabarkan hasil refleksi sosial pada saat rembug warga pertama, kami mahasiswa KKN bersama masyarakat menentukan prioritas masalah yang ada di Kampung Bebera, salah satunya yaitu

masalah Individualisme diantara masyarakatnya. Sikap malas dan individualisme yang masih ada pada diri masyarakat Kampung Bebera menjadikan ego yang muncul lebih besar dan membuat mereka menjadi kurang bersosialisasi. Kurang kebersamaan, menjadi acuh tak acuh, kurang berbaur terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di sekitar mereka.

Maka dalam hal ini untuk menumbuhkan kesadaran mereka akan pentingnya kebersamaan bisa dilakukan melalui berbagai kegiatan, diantaranya kami mahasiswa KKN dalam rangka menyatukan kebersamaan ibu-ibu di Kampung Bebera mengadakan kegiatan senam rutin ibu-ibu, karena sebelumnya pernah ada kegiatan senam bersama di Kampung Bebera tapi hanya sebentar dan kemudian berhenti tidak diadakan lagi karena kurangnya peminat dan terhalang biaya. Sehingga kami mahasiswa KKN mengadakan lagi senam rutin ibu-ibu yang dipimpin oleh Ibu Siti Maysaroh sebagai penanggung jawab kegiatan senam rutin, dan ada juga penanggung jawab kegiatan senam dari mahasiswa KKN, kami menunjuk dan menentukan penanggung jawab ini bersama-sama dengan masyarakat pada saat rembug warga yang kedua. Selanjutnya penanggung jawab senam dari mahasiswa KKN berkordinasi dengan Ibu Siti Maysaroh untuk menentukan tanggal mulainya kegiatan senam rutin ini. Dan senam rutin ini akan dilaksanakan setiap hari Minggu sore.

Senam rutin resmi dimulai pada hari Minggu, 16 Juli 2023. Kegiatan senam rutin ini dimulai dari pukul 15.30 WIB sampai pukul 17.00 WIB. Kegiatan senam ini seterusnya rutin dilakukan setiap hari Minggu, dengan Ibu Siti Maysaroh sebagai instruktur senam dan nantinya bergantian dengan mahasiswa KKN yang menjadi instruktur senam. Kami berharap kedepannya meskipun tidak ada mahasiswa KKN, kegiatan senam rutin ini akan tetap berjalan, karena senam rutin merupakan program yang tidak hanya mengajak masyarakat untuk bergerak secara fisik, tetapi juga memiliki nilai sosial yang kuat dengan melibatkan berbagai lapisan masyarakat. Melalui senam rutin, masyarakat dapat merasakan manfaat kesehatan fisik, seperti peningkatan kebugaran dan keseimbangan tubuh. Namun, lebih dari itu, senam rutin juga membangun kesadaran akan pentingnya bersama-sama menjaga kesehatan. Partisipasi aktif dalam kegiatan ini mengajarkan bahwa hidup sehat bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga tanggung jawab bersama. Semangat kebersamaan yang dihasilkan dari senam rutin ini dapat membawa dampak positif pada sikap peduli terhadap kesejahteraan bersama.

Program selanjutnya untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersamaan dan menanggulangi masalah individualisme yaitu Jum'at bersih sekaligus menjadi upaya konkret untuk menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat Kampung Bebera jarang sekali mengadakan kegiatan bersih-bersih bersama bahkan dalam setahun bisa dihitung jari untuk melakukan kegiatan bersih-bersih. Program Jum'at bersih ini kami usulkan terlebih dahulu pada saat rembug warga untuk menjadi alternatif masyarakat Kampung Bebera agar bisa berkumpul. Dan masyarakat sepakat untuk melakukannya, kemudian kami mahasiswa KKN konfirmasi kepada Bapak RW dan masing-masing ketua RT, mulai dari RT 1-4 untuk sepakat melakukan Jum'at bersih dan kami meminta kesepakatannya jamnya dan sepakat setelah Shalat Jum'at, jadi kegiatan Jum'at bersih ini setelah Jum'atan langsung diumumkan di toa masjid oleh Bapak RW agar masyarakat Kampung Bebera sepakat ikut melaksanakannya. Dan setelah

shalat Jum'at merupakan waktu yang tepat karena jika waktunya pagi-pagi masyarakat Kampung Bebera sibuk bertani dan berkebun.

Program kegiatan Jum'at bersih ini mulai dilaksanakan pada hari Jum'at, 28 Juli 2023. Mahasiswa KKN yang berjumlah 16 orang kemudian dibagi menjadi 4 orang dan disebar di tiap RT untuk membantu kegiatan Jum'at bersih. Sehingga kegiatan ini serentak dilakukan di masing-masing RT 1, RT 2, RT 3, dan RT 4 pada hari dan waktu yang sama. Masyarakat diajak untuk membersihkan lingkungan sekitar, termasuk tempat ibadah, jalan-jalan, dan fasilitas umum lainnya. Selanjutnya kegiatan Jum'at bersih ini rutin dilakukan sesuai dengan kesepakatan antar masyarakat yaitu setiap hari Jum'at. Tujuan dari program ini tidak hanya untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, tetapi juga untuk membentuk kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kebersihan. Dalam konteks ini, program Jum'at bersih membangun kesadaran bahwa kebersihan adalah tanggung jawab bersama. Melalui partisipasi aktif dalam membersihkan lingkungan, masyarakat belajar untuk menghargai lingkungan tempat tinggal dan menjaga keindahannya. Semangat gotong-royong yang muncul dari program ini dapat menguatkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Program selanjutnya yaitu mengadakan pengajian rutin bapak-bapak yang dilakukan mulai hari Senin, 31 Juli 2023. Pengajian dilakukan mulai pukul 18.30 sampai waktu shalat isya. Tujuan dari pengajian bapak-bapak ini untuk membangun kebersamaan diantara bapak-bapak Kampung Bebera, karena menurut keterangan dari Bapak Ketua RW, untuk mengadakan pengajian bapak-bapak disini cukup sulit, namun beliau mendukung program mahasiswa KKN agar mencobanya terlebih dahulu. Dan setelah dibuktikan memang benar peminat yang hadir sangat sedikit walaupun kita sudah sering mensosialisasikan kepada masyarakat agar bisa hadir. Namun mahasiswa KKN tidak menyerah dan terus mengadakan pengajian rutin setiap hari Senin, walaupun sedikit yang hadir untuk mengikuti pengajian bapak-bapak, namun setiap pertemuannya ada peningkatan jamaah. Materi yang diisi pun bergantian terkadang dari mahasiswa KKN dan terkadang dari Ustadz setempat. Dan kami juga berpesan kepada Bapak DKM agar untuk kedepannya program pengajian rutin Bapak-Bapak ini bisa terus berlanjut.

Pengajian rutin adalah program yang memiliki dimensi spiritual dan sosial. Melalui pengajian, masyarakat diajak untuk mengaji bersama, belajar agama, dan membahas nilai-nilai kehidupan yang relevan. Selain aspek keagamaan, pengajian juga dapat menjadi platform untuk membahas isu-isu sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam pengajian rutin bapak-bapak ini, masyarakat Kampung Bebera bisa belajar untuk saling mendukung dan bersama-sama mencari solusi atas tantangan yang dihadapi. Ini membangun rasa solidaritas dan kepedulian terhadap sesama. Pengajian juga memberikan ruang bagi masyarakat untuk berintrospeksi dan merenungkan peran mereka dalam membangun kebersamaan yang lebih baik.

Program mahasiswa KKN dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan seperti senam rutin, Jum'at bersih, dan pengajian rutin telah membuktikan diri sebagai alat efektif untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya

kebersamaan. Melalui program-program ini, masyarakat Kampung Bebera belajar untuk hidup bersama dalam harmoni, menjaga lingkungan, dan merawat kehidupan spiritual serta sosial. Dengan terus mengedepankan semangat kebersamaan, kita dapat membentuk masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan, kesehatan, dan nilai-nilai bersama.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) bersama masyarakat Kampung Bebera, Desa Tenjolaya, Kecamatan Pasirjambu untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersamaan. Berikut adalah pembahasan dari materi tersebut:



Langkah pertama yang dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah melakukan rembug warga untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di masyarakat. Hasil rembug warga pertama mengungkapkan bahwa salah satu masalah utama adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya gotong royong dan kebersamaan.



Hal ini disebabkan oleh kurangnya kegiatan bersama-sama dan pengajian yang jarang diadakan, serta kesibukan masyarakat dengan kegiatan berkebun.

Identifikasi masalah adalah langkah kunci dalam merencanakan program-program pembangunan masyarakat. Dengan mengetahui akar permasalahan, mahasiswa KKN dapat merancang program yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Mahasiswa KKN menciptakan program senam rutinan untuk ibu-ibu di Kampung Bebera. Senam ini tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kesehatan. Program ini mencoba mengatasi masalah kurangnya kegiatan bersama-sama dengan mengajak ibu-ibu di masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik yang bermanfaat. Hal ini juga membantu membangun rasa solidaritas dan kepedulian terhadap kesehatan bersama.

Program ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat diajak untuk membersihkan lingkungan setelah shalat Jum'at. Ini adalah langkah konkret untuk memerangi individualisme dan membangun semangat gotong royong. Kegiatan ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kebersamaan dan tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan. Hal ini dapat membantu mengatasi masalah individualisme yang ada di masyarakat.



Meskipun memiliki tantangan dalam mendapatkan partisipasi, program ini bertujuan untuk membangun kebersamaan di antara bapak-bapak di Kampung Bebera melalui pengajian rutin. Ini menciptakan kesempatan untuk diskusi agama dan isu-isu sosial. Pengajian adalah sarana yang kuat untuk membangun kesadaran kolektif dan solidaritas dalam masyarakat. Meskipun tantangan dalam mendapatkan partisipasi awal, kesabaran dan konsistensi dalam melaksanakan program ini dapat membawa perubahan positif dalam jangka panjang.

Program-program yang dijalankan oleh mahasiswa KKN telah membuktikan diri sebagai alat efektif untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersamaan. Melalui program ini, masyarakat belajar untuk hidup bersama dalam harmoni, menjaga lingkungan, dan merawat kehidupan spiritual serta sosial.

Penting untuk mencatat bahwa dampak program-program ini tidak hanya bersifat fisik atau praktis, tetapi juga mencakup aspek sosial, spiritual, dan moral. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik dalam membangun kesadaran masyarakat adalah penting untuk mencapai hasil yang berkelanjutan.

Dalam keseluruhan pembahasan ini, penting untuk diingat bahwa pembangunan kesadaran masyarakat adalah proses yang berkelanjutan. Konsistensi dalam melaksanakan program-program ini dan keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan-kegiatan ini akan memainkan peran kunci dalam mencapai tujuan pembangunan kesadaran masyarakat yang lebih besar di Kampung Bebera.

Mahasiswa KKN bersama masyarakat Kampung Bebera telah berhasil mengidentifikasi masalah utama, yaitu kurangnya kesadaran akan pentingnya gotong royong dan kebersamaan. Untuk mengatasi masalah ini, mereka merancang beberapa program, seperti senam rutin, Jum'at bersih, dan pengajian. Program-program ini telah terbukti efektif dalam membangun kesadaran kolektif dalam masyarakat, mempromosikan kesehatan, kebersihan, dan nilai-nilai bersama. Inisiatif ini mencerminkan perubahan positif yang sedang berlangsung di Kampung Bebera, menuju kebersamaan yang lebih kuat dan kehidupan yang lebih baik.

## **E. PENUTUP**

Kesimpulannya bahwa mahasiswa KKN bersama masyarakat Kampung Bebera telah berhasil mengidentifikasi masalah utama, yaitu kurangnya kesadaran akan pentingnya gotong royong dan kebersamaan. Mereka merancang dan melaksanakan program-program seperti senam rutin, Jum'at bersih, dan pengajian sebagai upaya untuk membangun kesadaran kolektif dalam masyarakat. Hasil dari program-program ini mencakup perubahan positif dalam berbagai aspek, termasuk kesehatan, kebersihan, dan nilai-nilai bersama.

Program-program ini mencerminkan komitmen untuk memperkuat kebersamaan dan mengatasi masalah individualisme yang ada di masyarakat. Dalam prosesnya, program-program ini juga mengajarkan bahwa pembangunan kesadaran masyarakat adalah langkah berkelanjutan yang memerlukan konsistensi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mempromosikan kebersamaan.

Sebagai hasil akhir, inisiatif ini menciptakan perubahan positif dalam masyarakat Kampung Bebera, membantu mereka untuk hidup lebih sehat, bersih, dan dengan nilai-nilai sosial yang kuat. Hal ini membuktikan bahwa upaya untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersamaan dapat berhasil jika dijalankan dengan pendekatan yang holistik dan keterlibatan aktif dari seluruh komunitas. Berdasarkan kegiatan ini, diharapkan kegiatan semacam ini bisa semakin banyak diikuti oleh masyarakat lainnya dengan tujuan untuk membantu meringankan satu sama lain.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**



Terimakasih kepada aparaturnya Desa Tenjolaya, Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT, dan segenap masyarakat di lingkungan Kampung Rancabango. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya dalam pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dalam satu bulan ini.

Terimakasih juga kepada bapak Ikhwan Aulia Fatahillah, S.H, M.H selaku dosen pembimbing lapangan dan kami ucapkan terimakasih banyak kepada kelompok 172, yang telah bekerja sama dalam setiap proses dan tujuan dari kuliah kerja nyata ini.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, Siti. (2018). *Kebersamaan dalam Pembangunan Desa*. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 22 (1), 1 – 11.
- Prasetyo, Eko. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan: Konsep, Kebijakan, dan Implementasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparlan, Parsudi. (2014). *Pembangunan Masyarakat Desa: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, R. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kemasyarakatan: Studi Kasus di Kampung Bebera, Desa Tenjolaya*. Jurnal Kependudukan Indonesia, 7(2), 157-168.
- Surya, I. (2010). *Konsep Kebersamaan dalam Masyarakat Pedesaan*. Jurnal Sosiologi Masyarakat, 16(1), 34-43.
- Yusuf, Muhammad. (2016). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa: Studi Kasus di Desa Tenjolaya*. Jurnal Pembangunan Daerah, 1(2), 143-158.